

Buku ilustrasi perjuangan sebagai wanita, Frida Kahlo

Vieranda Hermalinda*, Santi Sidhartani, Febrianto Saptodewo

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Nangka No.58c, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta, Indonesia, 12530

*Penulis Korespondensi: vieravieranda@gmail.com

Abstrak. Budaya patriarki masih berlaku di Indonesia hingga saat ini yang menekankan kekuasaan lelaki atas perempuan dalam tatanan kehidupan sosial. Tujuan penelitian memberikan motivasi maupun inspirasi untuk mengingatkan perempuan bahwa dirinya sangat berharga yang memiliki martabat kemanusiaan yang sama dengan laki-laki. Media berupa buku ilustrasi yang menceritakan biografi dari Frida Kahlo yaitu sosok feminisme yang berjuang sebagai wanita menggunakan lukisan. Data-data yang diperoleh melalui metode penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data pada penulisan ini juga dibantu dengan adanya wawancara maupun observasi. Media perancangan yang akan dibuat ini diperuntukkan pada segmentasi dewasa khususnya perempuan dengan rentang usia 21-30 tahun yang menetap di daerah Jabodetabek dengan status ekonomi menengah dan juga memiliki hobi atau ketertarikan pada sejarah dan budaya seni. Hasil yang dicapai yakni terciptanya buku ilustrasi yang berjudul *Frida Kahlo Perjuangan Sebagai Wanita* yang berukuran 21 cm x 14,8 cm dengan bentuk posisi orientasi portrait yang berjumlah 48 halaman, Pada media buku ilustrasi ini menggunakan gaya ilustrasi *flat illustration* dengan teknik digital ilustrasi yaitu adobe illustration dan chip studio. Pemilihan warna pop color serta tipografi yang digunakan yakni dengan *font Coissant one dan Poppins*. Dari perancangan buku ilustrasi ini diharapkan pembaca dapat memaksimalkan kelebihan dan memperbaiki kekurangan diri.

Kata Kunci: Frida Kaho, Patriarki, Feminisme, Perjuangan Wanita, Buku Ilustrasi

Abstract. Patriarchal culture still prevails in Indonesia today, emphasizing men's power over women in the social order. The research aims to provide motivation and inspiration to remind women that they are very valuable who have the same human dignity as men. Media in the form of an illustrated book that tells the biography of Frida Kahlo, a feminist figure who struggled as a woman using paintings. Data obtained through descriptive qualitative research methods, data collection in this writing is also assisted by interviews and observations. The design media that will be made is intended for adult segmentation, especially women with an age range of 21-30 years who live in the Jabodetabek area with middle economic status and also have a hobby or interest in art history and culture. The results achieved are the creation of an illustration book entitled *Frida Kahlo's Struggle as a Woman* which measures 21 cm x 14.8 cm with the form of portrait orientation position totaling 48 pages, on this illustration book media using a flat illustration style with digital illustration techniques namely adobe illustration and chip studio. The selection of pop color colors and typography used is with *Coissant one and Poppins* fonts. From the design of this illustration book, it is hoped that readers can maximize their strengths and improve their shortcomings.

Keywords: Frida Kahlo, Patriarchy, Feminism, Women's Struggle, Illustrated Book

Pendahuluan

Di zaman urban sekarang, tatanan sosial pada perempuan masih menjadi permasalahan yang sering dipandang sebelah mata, khususnya pada budaya patriarki. Budaya ini cukup kuat pada sebagian masyarakat Indonesia yang masih mempercayai kendali tunggal laki – laki atas segala hal, sehingga tidak jarang kaum perempuan mendapatkan perlakuan yang tidak adil dimasyarakat dalam berbagai bentuk. Frida Kahlo juga menunjukkan bagaimana sebagai perempuan yang memiliki kondisi berbeda dapat mengubah keadaan menjadi anugerah.

Perkembangan Informasi dan komunikasi sangat berpengaruh pada keadaan sosial saat ini termasuk dalam budaya patriarki yang masih mendominasi kebanyakan struktur sosial. Keadaan di mana posisi pria dalam berbagai aspek sosial berdampak pada kebebasan perempuan. Permasalahan mengenai penindasan terhadap perempuan seringkali terjadi di dalam persoalan politik, budaya, sosial, seni, lapangan pekerjaan maupun seksualitas perempuan. Kondisi tersebut membuat banyak tokoh perempuan terus memperjuangkan nilai-nilai kesetaraan bagi perempuan dalam tatanan sosial. Mereka berperan penting dalam mengubah kondisi serta mengenalkan nilai tentang perempuan di berbagai bidang hingga saat ini. Sosok Frida Kahlo merupakan seorang tokoh perempuan kuat dan pemberontak dalam menghadapi hidupnya. Melalui karyanya, Frida Kahlo membagi peristiwa yang dialami sebagai bentuk aspirasi sebagai perempuan. Lukisannya menghasilkan beragam makna tentang bagaimana seorang perempuan yang menderita hambatan fisik memiliki andil dalam gerakan feminisme yang mengubah konstruksi sosial tentang citra perempuan dalam struktur tatanan sosial masyarakat (Jatmiko, 2020: 185).

Sepanjang hidupnya sosok Frida Kahlo selalu berdampingan dengan sebuah tragedi. Namun, dari situ dia mulai belajar melukis, mengolah rasa sakitnya menjadi sebuah karya dengan goresan cat kuas warna – warna cerah dan berani. Sosoknya juga menjadi sebuah inspirasi kehidupan terutama untuk perempuan. Tidak hanya memberi pesan seorang perempuan bebas berekspresi Frida juga mengajarkan tentang menghadapi masalah, berdamai dengan keadaan terburuk sekali pun dan bagaimana kita sebagai perempuan dapat mencintai diri kita sepenuhnya (Jatmiko, 2020:138).

Kisah Frida Kahlo dapat menjadi bukti nyata bagi masyarakat khususnya Perempuan dalam menghadapi permasalahan baik dalam diri atau lingkungan sekitar. Pengalaman yang dialami sosok Frida Kahlo tanpa sadar dialami oleh para perempuan, maka dari itu penulis membuat sebuah buku ilustrasi yang menggambarkan dan menjadi pengingat bahwa perempuan adalah sosok yang kuat lahir dan batin.

Sampai saat ini karya Frida Kahlo dikenal di seluruh dunia. Dalam hidupnya yang singkat, Frida menghasilkan sekitar 200 lukisan. Sebagian besar adalah potret diri menawarkan perpaduan deskripsi sosok Frida Kahlo dalam gaya surealime namun sangat personal menjadi sebuah karya seni yang estetik. Lukisan yang dihasilkan Frida adalah objek sederhana yang sering dilihat atau yang memang berada di sekelilingnya seperti orang-orang, flora (kehidupan tanaman) dan lanskap Meksiko, penuh dengan intensitas gairah hidup yang masih melonjak ke seluruh tubuhnya yang hancur (Morrison, 2003:9).

Pada perancangan dalam objek mengenai Frida Kahlo memilih target sasaran usia dewasa 21 – 30 tahun. Target usia pada perancangan media ini ditujukan pada usia dewasa karena pembahasan dan penjelasannya berkaitan dengan insiden kecelakaan, mental isu dan permasalahan hidup sepasang suami istri. Perancangan akan mudah dipahami oleh seorang dewasa karena pola pikir dan pemahaman sesuai dengan usia mereka. Sebagai media informasi dan pembelajaran mengenai kehidupan khususnya bagi perempuan. Permasalahan yang

berkaitan dengan objek dilihat dari aspek budaya dan sosial yang ada, Seperti masalah mengenai budaya patriarki, menyikapi keterbatasan yang ada hingga permasalahan terhadap pasangan. Banyak ditemui pada era sekarang khususnya daerah perkotaan menjadi inspirasi dan penyemangat untuk target pembaca bahwa sosok Frida Kahlo adalah contoh nyata dari seorang yang merasa berbeda dan harus berjuang dalam hidupnya.

Penelitian dan pengumpulan data pada penelitian terkait dengan objek dimulai pada Januari 2022 hingga Februari 2024. Metode penelitian untuk perancangan ini didapat melalui data kualitatif dari berbagai sumber literatur mengenai Frida Kahlo, data obeservasi melalui Film Frida (2002), dan wawancara dengan Drajat T. Jatmiko selaku penulis buku “Frida Kahlo: Viva La Vida (2020). Proses pengumpulan data, pengolahan, dan perancangan dilakukan di Jakarta dan Bekasi, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bentuk visualisasi dari karakter Frida Kahlo, karakter pendukung, latar tempat dan waktu sebagai referensi pada perancangan buku ilustrasi. Berdasarkan data yang sudah dimiliki terkait tokoh Frida Kahlo serta melihat permasalahan sosial pada saat ini, buku Ilustrasi dinilai tepat untuk menyampaikan makna dan nilai perjuangan perempuan dari sosok Frida Kahlo.

Buku ilustrasi menjadi pilihan yang tepat untuk mewakili cerita dari Frida Kahlo karena ilustrasi adalah hasil visualisasi dari sebuah tulisan dengan teknik lukisan atau teknik seni rupa lainnya yang menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud. Buku ilustrasi bertujuan untuk menerangkan informasi agar lebih menarik dan di harapkan dengan bantuan visual tersebut dapat lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

Metode Perancangan

Kenyataan mengenai Frida kahlo yang seorang disabilitas dengan dia yang menjadi sosok perempuan yang hidup di era tersebut, di mana kesetaraan gender masih diperjuangkan, dan seorang disabilitas dianggap sebagai poros yang tak diperhitungkan. Kenyataan tersebut selalu bersinggungan dengan isu diskriminasi. Tentang bagaimana identitas diri membentuk kelas-kelas sosial; menciptakan bentuk diskriminasi, terutama bagi perempuan dan penyandang disabilitas. Perempuan disabilitas cenderung menerima diskriminasi ganda, sekaligus dicap dengan status sosial yang lebih rendah; dipandang lemah, kurang kompeten, dan sulit untuk mendapatkan akses pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan yang lebih layak. Frida Kahlo bukan hanya kerja-kerja dan pergerakan yang dilakukannya. Upayanya bukan hanya tentang pekerjaan, melainkan juga perjuangannya bagi kesetaraan. Frida sangat menikmati perannya sebagai perempuan. Hal tersebut poin utama yang perlu digaris bawahi. Terlebih lagi, ia terlahir sebagai penyandang disabilitas. Dua kenyataan yang amat sulit diterima, menyatu dalam diri Frida Kahlo. Ya. Kita dapat menyaksikan betapa rapuh fisiknya, namun kekuatan batinnya sungguh luar biasa.

Perancangan buku ilustrasi Frida Kahlo berjudul Perjuangan Sebagai Wanita akan dibuat dengan menggunakan ilustrasi yang sederhana dengan menggunakan *flat illustration*. Elemen lainnya seperti warna akan menggunakan warna-warna dengan saturasi yang kontras sesuai dengan konsep yaitu ingin menampilkan kesan retro. Hal ini dengan tujuan agar ilustrasi yang dibuat dapat menarik dan dapat dinikmati dengan gaya yang sederhana namun target khalayak dapat memahami dengan baik pesan dalam cerita yang dimaksud.

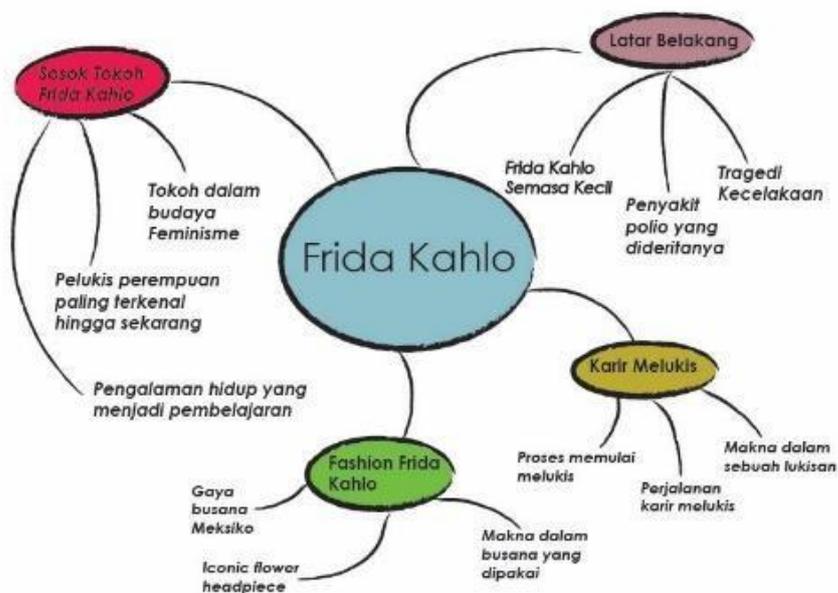
Istilah ilustrasi dipakai sehari-hari untuk menerangkan atau menjelaskan sesuatu seperti objek, adegan, situasi dan lain-lain. Secara etimologis, istilah ilustrasi diambil dari bahasa Inggris yaitu *illustration* berasal dari bahasa Latin *Illustrare* yang berarti membuat terang (Salam,

2017:2). Menurut Suryadi (2008:87-88) ilustrasi yang memiliki arti menerangi atau menghias dapat juga diartikan sebagai pengiring atau pendukung guna membantu proses pemahaman terhadap suatu objek. Artinya ilustrasi tidak terbatas hanya pada gambar, coretan tangan, namun dapat juga berupa fotografi, susunan huruf maupun komposisi tipografi. Namun yang paling sering dibicarakan adalah ilustrasi dalam pengertian paling populer ialah gambar yang diciptakan oleh seniman lewat garis bentuk dan warna. Gambar ilustrasi dalam hubungannya dengan seni rupa adalah menggambar ilustrasi sebagai penggambaran sesuatu melalui elemen rupa untuk lebih menerangkan, menjelaskan atau pula memperindah sebuah teks, agar pembacanya dapat ikut merasakan secara langsung melalui mata sendiri, sifat-sifat dan gerak, dan kesan dari cerita yang disajikan.

Tujuan penelitian memberikan motivasi maupun inspirasi untuk mengingatkan perempuan bahwa dirinya sangat berharga yang memiliki martabat kemanusiaan yang sama dengan laki-laki. Media berupa buku ilustrasi yang menceritakan biografi dari Frida Kahlo yaitu sosok feminisme yang berjuang sebagai wanita menggunakan lukisan. Data-data yang diperoleh melalui metode penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data pada penulisan ini juga dibantu dengan adanya wawancara maupun observasi.

Mindmapping

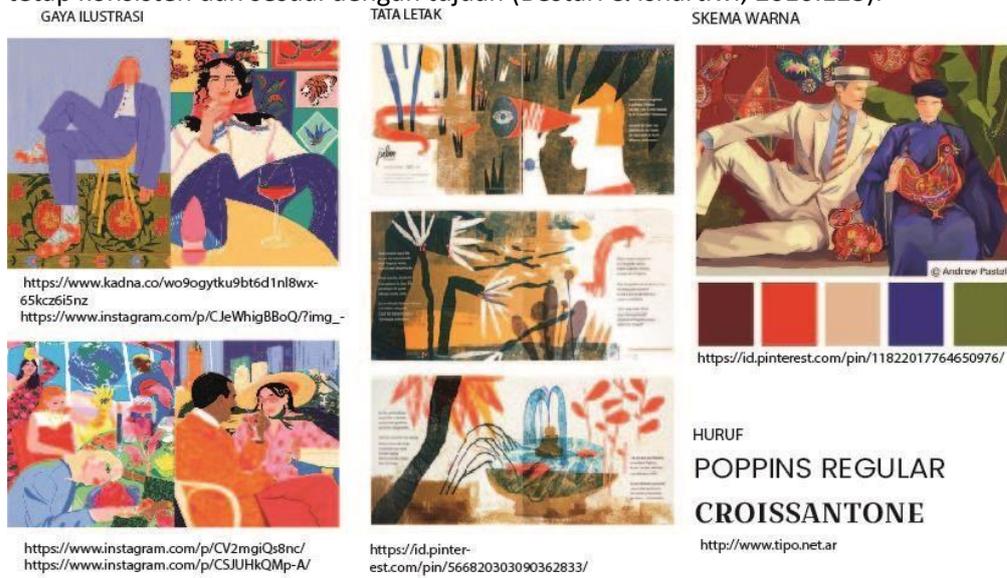
Menurut Buzan (2011: 4) mengemukakan bahwa *mind mapping* atau peta pikiran adalah teknik pemanfaatan pikiran dengan jelas menggunakan citra visual dan grafis lainnya untuk membentuk konsep. *Mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi agar menjadi sebuah gambaran yang sesuai dengan kata kunci dan konsep yang telah dibuat. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif dan efektif. Proses pembuatan *mind mapping* dapat menjadi landasan untuk perancangan buku ilustrasi menjadi terarah dan maksimal.



Gambar 1. *Mind Mapping*
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Moodboard

Moodboard dapat diartikan sebagai alat atau media yang biasa digunakan oleh desainer untuk membantu menemukan ide. *Moodboard* adalah salah satu bentuk referensi visual dalam penciptaan karya desain komunikasi visual. Komposisi berupa gambar, warna, teks, dan elemen desain lainnya ke dalam suatu format untuk menggambarkan visualisasi sebuah desain. *Moodboard* digunakan dalam sebuah proses menetapkan bentuk visual yang diinginkan sesuai dengan konsep yang sudah ditetapkan. *Moodboard* dapat membantu menjaga gaya dan estetika tetap konsisten dan sesuai dengan tujuan (Bestari & Ishartiwi, 2016:123).



Gambar 2. *Moodboard*

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gaya Ilustrasi

Ilustrasi adalah sebuah proses dalam berkarya seni dalam bentuk karya berupa gambar, foto, atau diagram yang hasil akhir dari karya tersebut dapat berupa naskah dengan bentuk cetak atau dalam bentuk digital (Maharsi, 2016:3).

Terdapat banyak variasi pada gaya ilustrasi dari tradisional hingga dalam bentuk kontemporer yang bersifat tren. Dalam perkembangan ilustrasi menghasilkan banyak variasi gaya gambar. Penekanannya terletak pada menghasilkan gambar yang sebenarnya atau yang dapat dipercaya. Bentuk lainnya adalah gambar yang memiliki sifat konsep yang menggunakan sebuah kiasan sebagai penggambaran suatu ide (Witabora, 2012:662).

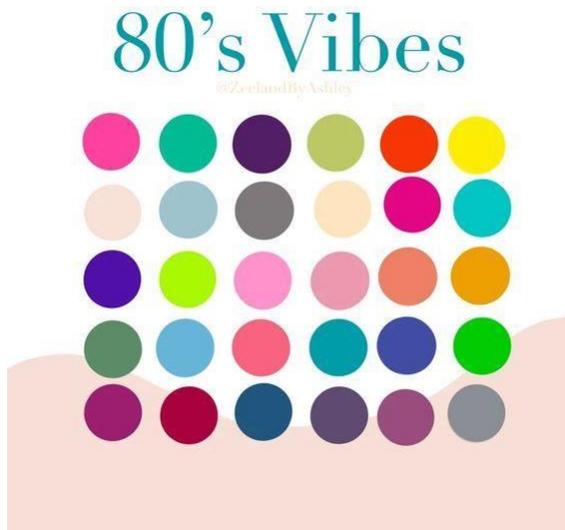
Flat Illustration adalah ilustrasi yang menggunakan elemen desain dengan menyederhanakan dari bentuk aslinya. Flat ilustrasi berfokus pada penggunaan *solid color* dengan pewarnaan *blocking*, gradasi dan bayangan. Warna – warna dan elemen yang dipilih memberi kesan *playful* dan *modern*. Gaya ilustrasi dari *flat illustration* menyampaikan kesan lebih menarik, lebih sederhana dan lebih mudah dimengerti oleh target usia dewasa 21 sampai 30 tahun.



Gambar 3. Gaya Ilustrasi *flat illustration*
Sumber: <http://dddribbble.tumblr.com>, 2018

Skema Warna

Anggraini & Nathalia (2018:37-40) mengemukakan warna merupakan salah satu elemen yang dapat menarik perhatian, meningkatkan *mood*, memberikan gambaran citra dari suatu perusahaan, dan lainnya. Warna dapat memberikan makna yang berbeda-beda seperti warna merah memiliki arti berani dan putih adalah sesuatu yang suci atau bersih. Warna juga digunakan dalam mengungkapkan ekspresi dalam lukisan.



Gambar 4. Skema Warna Vibrant
Sumber: Dokumen Pribadi

Retro merupakan kata yang berasal dari kata "*retrograde*" dalam bahasa Inggris yang memiliki arti memiliki keterkaitan dengan gaya masa lalu. Ciri khas dari *retro style* adalah berupa sifatnya yang tampak menarik dan warna yang digunakan memiliki unsur kejadulan dengan tujuan untuk memberikan kesan klasik serta memunculkan ingatan pada masa lalu (Jamaludin, dkk dalam Desmond, 2020:526).

Pemilihan warna pada perancangan buku ilustrasi yaitu dengan menggunakan warna yang cenderung memiliki vibrant yang tinggi sehingga dapat memunculkan kontras. Warna ini dipilih

karena isi cerita yang diangkat sekitar tahun 70 saat Frida Kahlo hidup dirasa sesuai juga dengan target usia dewasa. Penggunaan warna retro juga untuk merepresentasikan latar waktu dari kisah Frida Kahlo yang telah terjadi di masa lampau.

Pemilihan Jenis Huruf

Tipografi adalah bidang ilmu yang memiliki kaitan dengan aksara cetak. Namun, belakangan tulisan tangan (*hand writing*) dan seni melukis aksara (*calligraphy*) masuk kedalam bidang ilmu tipografi. Lebih tepatnya adalah tipografi merupakan bidang ilmu yang memiliki keterkaitan dengan aksara (karakter, aksara, *type*, *typeface*) (Kusrianto, 2010:1).

Untuk perancangan buku ilustrasi, dibutuhkan jenis huruf yang jelas, memiliki keterbacaan yang tinggi, personal, masa lampau, dan anggun. Hal ini dipertimbangkan berdasarkan hal yang paling diangkat yaitu nilai-nilai dari perjuangan Frida Kahlo, selain itu juga mempertimbangkan taget khalayak berupa perempuan dewasa. Pemilihan jenis huruf memiliki tujuan agar pesan dapat tersampaikan dengan baik, personal, indah, dan menarik.

Croissant one font menjadi *headline font* dengan *style classic* dengan *serif* memiliki gaya tulis yang santai dan lebih nyata. *Poppins font* menjadi *body text* dengan *sans serif* dipilih karena menjadi gaya tulisan yang tidak terlalu serius dan visual yang sederhana dilihat oleh pembaca namun tetap memberi kesan retro. Font didapat dari Dafont.com

AaBbCcDdEeFfGg
HhIiJjKkLlMmNn
OoPpQqRrSsTtUu
VvWwXxYyZz
123456789 !@#\$%&

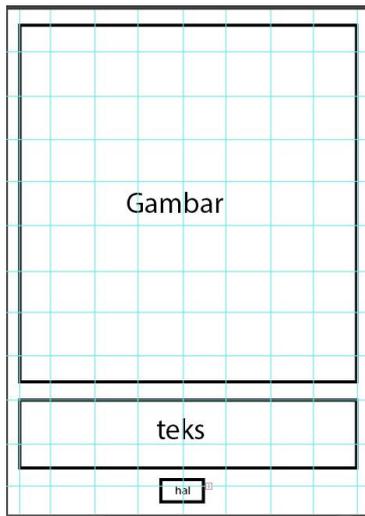
Gambar 5. Huruf “*Coissant One Font*” Headline Font
Sumber: dafont.com

AaBbCcDdEeFfGg
HhIiJjKkLlMmNn
OoPpQqRrSsTtUu
VvWwXxYyZz
123456789 !@#\$%&

Gambar 6. Huruf “*poppins Font*” Bod Text Font
Sumber: dafont.com

Layout

Layout merupakan tata letak dalam sebuah desain untuk mengatur komposisi dari gambar, bidang, bentuk, garis dan teks pada suatu desain sehingga membentuk susunan artistik. *Layout* sebagai penentu poin utama yang akan ditekankan dalam desain. Penempatan *layout* yang efektif akan menarik secara visual. *Layout* memiliki tujuan untuk menampilkan elemen gambar dan teks agar informasi di dalamnya dapat dipahami oleh pembaca (Susanto,2011:237).



Gambar 7. *Layout*
 Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Layout Cover

Desain *cover* pada buku merupakan sebuah gagasan singkat mengenai isi buku serta menjadi alat pemasaran mengenai isi buku untuk menarik minat pembeli. Interpretasi visual dan tulisan juga sangat berpengaruh dalam *cover* buku. Fungsi keindahan dan nilai bisnis dalam *cover* buku menjadi perhatian utama (Ayu,2016:18).



Gambar 8. Alternatif *Cover* Buku Ilustrasi
 Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Sketsa Layout

Tahapan ini merupakan alternatif pembuatan sketsa manual *layout* berbentuk digital. Sketsa tata letak adalah rancangan awal yang digunakan dalam proses pembuatan gambar hingga akhir, proses ini sebagai jalur pembuatan ilustrasi agar tetap sesuai dari rancangan awal. Proses pembuatan *layout* yaitu dengan dimulai dengan konsep desain atau *creative brief* sebagai panduan untuk membuat *layout* kemudian spesifikasi dari media dipilih untuk mengorganisasi

membantu dalam membangun cerita yang berhubungan dengan suatu karakter. Pewarnaan pada media perancangan buku ilustrasi ini menggunakan perangkat (*hardware*) yang terdiri dari laptop dan *pen tablet* untuk perangkat lunak menggunakan *Cip Studio*.



Gambar 11. Pewarnaan (*Coloring*)
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Menurut Saputra (2022) Tata letak atau layout adalah tatanan dalam meletakkan elemen-elemen desain dalam media untuk mendukung konsep atau pesan yang ingin diterapkan. Tahapan ini merupakan *layoutting* pada semua sketsa yang telah di desain dengan mengaplikasikan ukuran, posisi, warna dan bentuk. Keseimbangan dan kesatuan dari kesatuan gambar juga diperhatikan agar tersusun secara rapi dan dinamis. Tata letak perancangan buku ilustrasi Frida Kahlo menggunakan perangkat lunak (*software*) *Adobe Illustrator*.



Gambar 12. Tampilan Tata Letak
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Hasil Perancangan

Proses perancangan media dari awal dimulai pembuatan sketsa dan dilanjutkan oleh pembuatan ilustrasi dengan *coloring*, kemudian masuk ke dalam proses perancangan buku cerita bergambar yang meliputi pengaturan tata letak pada isi cerita bergambar dan sampul, serta mengaplikasikan cerita pada ilustrasi yang dibuat. Proses perancangan media buku ilustrasi menggunakan perangkat keras yang terdiri dari laptop dan pen tablet dan menggunakan perangkat lunak di antaranya *Adobe Illustrator* dan *Clip studio*. Adapun hasil perancangan buku ilustrasi Frida Kahlo sebagai berikut :

1. Judul buku : Frida Kahlo Perjuangan Sebagai Wanita
2. Halaman : 48 Halaman
3. Jenis Buku : Buku ilustrasi
4. Format Buku : Potrait
5. Ukuran : 21 cm x 14,8 cm
6. Sampul : *Hard cover* dengan *Laminasi Doff*
7. Bagian isi : *Matte Paper*
8. *Software* : *Adobe Illustrator* dan *Clip Studio Paint*
9. Teknik Cetak : *Digital Painting*

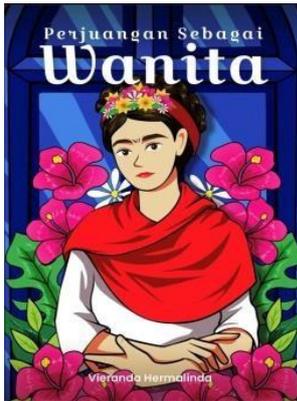
Ukuran diterapkan penggunaan ukuran lebar 14,8 cm dan panjang 21 cm yang berisikan 41 ilustrasi dengan jumlah halaman buku sebanyak 48 halaman. Sampul dari buku ilustrasi ini dicetak dengan menggunakan *hardcover* dengan laminasi *doff* dan isinya menggunakan kertas jenis *art paper*, pemilihan kertas *art paper* ini bertujuan untuk menampilkan warna agar terlihat lebih jelas dan *vibrant*. melindungi buku lebih lama karena jenis kertas yang sulit menyerap kotoran, lapisan kertas tidak mudah menempel dan tahan dalam udara yang lembab sehingga lebih aman disimpan dalam berbagai kondisi. Karya ilustrasi berupa digital (*digital illustration*).

Pada skala gambar perancangan ini menampilkan perbandingan skala ukuran pada hasil perancangan buku ilustrasi Frida Kahlo yang berorientasi portrait dengan perbandingan skala sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skala Perancangan

Skala	Gambar	Ukuran Buku
		21 cm x 14,8 cm

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023



Penulis, Editor, dan Ilustrasi:
Viera Hermalinda

Universitas Indragraga PGRI
Jalan Nangka Raya, C. J. TB
Simatupang No.58, RT 7/RW.5, Tj.
Bat. Kec. Jagakarsa, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 12530
ISBN: XX-XXXX-XXXX-XXXX



Kata Pengantar

Puji dan syukur yang sebesar-besarnya saya panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena rahmat dan karunianya saya dapat menyelesaikan buku ilustrasi berjudul Perjuangan Sebagai Wanita ini yang bertujuan untuk menjadi media edukasi tentang perjuangan seorang wanita yang diambil dari tokoh pejuang wanita asal Meksiko Frida Kahlo.

Saya menyadari bahwa pada buku ilustrasi ini masih banyak kekurangan dalam hal isi ataupun teknik penyajian. Maka dari itu saya mengharapkan kritik dan saran agar saya dapat melakukan evaluasi dan memberikan yang terbaik kepada pembaca. Akhir kata saya ucapkan Terima Kasih.

Viera Hermalinda

Daftar Isi

1	TRAGEDI	1
2	CINTA	13
3	PELUKIS	22
4	PUNCAK KARIR	30
5	KATA TERAKHIR	38

1

Tragedi

1



Pada hari pengantinnya yang ke-17, Frida dan suaminya pergi ke Meksiko yang menjadi kota yang baru. Setelah kelahiran Frida Kahlo, mangkatnya suaminya dalam perjalanan wanita di lingkungan kelas.



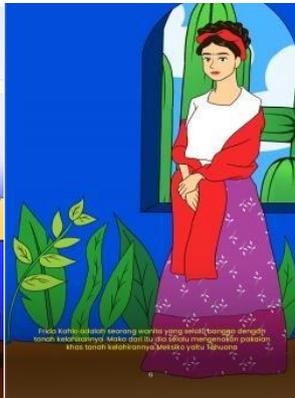
Pada tahun 1928, ketika berusia 6 tahun dia mengalami penyakit polio yang membuatnya kakinya menjadi layu sehingga menjadi di bangkainya kelainan.



Melihat ayahnya berpisah dengan anak-anak, dia selalu selalu memberikan dukungan kepada Frida ketika...



Sejak ayah meninggal berbagai macam kegiatan agar Frida bisa bisa merasa berbeda dengan anak yang lainnya.



Frida Kahlo adalah seorang wanita yang sangat tangguh dengan tanah kelahirannya. Maka dari itu dia selalu menginspirasi pejuang kelas pekerja lainnya, ketika dia muda.



Frida memasuki sekolah dan setelah masa sekolah yang panjang dia pun melanjutkan kuliah kembali di...



Karena anak yang tidak punya uang, Frida selalu bergaul dengan mengurusi anak-anak rumah...



Kepada memilikin menghampiri Frida kembali. Bisa tem yang bisa tempagi mengalami kecelakaan yang menimbulkan...



Tidak berhasil selamat, namun kondisi Frida sangat parah karena tubuhnya peduahan hingga tubuhnya hampir hancur karena...



Keadaan ini membuat Frida merasa sangat sedih dan...



Insiden kecelakaan tersebut membuat Frida akan membuat...

2
Cinta





4 Puncak Karir

30



5 Kata Terakhir

38



Tentang Penulis



Vieranda Hermalinda lahir di Palembang, 28 Februari 1998. Mereka merangkulnya. Vieranda tinggal di Bekasi Selatan. Saya adalah satu mahasiswa di Universitas Indraprasta PGRI Fakultas Bahasa dan Seni program studi Desain Komunikasi Visual.

Tamat



This work is licensed under a CC-BY-NC

Simpulan

Dari hasil penelitian tentang perancangan media buku ilustrasi Frida Kahlo berjudul *Perjuangan Sebagai Wanita* dapat diambil kesimpulan bahwa buku ilustrasi ini untuk menambah ilmu wawasan khayalak terutama wanita dengan cara yang efektif dan menarik menggunakan ilustrasi yang disesuaikan dengan usia *audiens* yaitu 21- 30 tahun. Pembuatan ilustrasi dilihat dari segmentasi geografis adalah perkotaan yang memiliki tingkat tatanan sosial dalam patriarki cukup tinggi. Segmentasi lainnya ditinjau dari pekerjaan, pendidikan agama ras, generasi dan gaya hidup atau kepribadian yang memiliki ketrarikan kepada sejarah, sosial budaya juga seni. Dari analisis khayalak tersebut terpilih warna vibrant mencolok dan huruf yang mendukung kesan retro agar pembaca dapat merasakan gambaran kehidupan Frida Kahlo pada era tersebut. Perancangan buku ilustrasi Frida Kahlo dibuat dengan teori yang berkaitan dengan DKV atau Desain Komunikasi visual didalamnya. DKV adalah kemampuan untuk menciptakan karya desain sebagai media penyampaian pesan. Ilustrasi dan desain komunikasi visual memiliki peran penting dalam pembuatan buku Frida Kahlo karena tidak hanya memiliki tujuan untuk memperjelas pesan yang disampaikan namun juga memberi pemahaman mengenai estetika, konsep dasar desain, teori visual dan strategi komunikasi dengan begitu diharapkan pembaca dapat mendapatkan inspirasi dan motivasi dalam buku ilustrasi Frida Kahlo.

Daftar Pustaka

- Angraini, L & Nathalia, K. (2018). *Desain Komunikasi Visual Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia
- Ayu. M. D. (2016). *Gaya Desain Cover Buku*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Bestari, A. G. & Ishartiwi. (2016). Pengaruh Penggunaan Media MoodBoard Terhadap Pengetahuan Desain Busana Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 121-137)
- Buzan. T. (2010). *Buku Pintar Mind map*. Jakarta: PT. Gramedia
- Desmond, D. (2020). Studi Teori Warna Pada Foto Dengan Style Retro. *Conference On Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), 525-532.
- Jatmiko, T. D. (2020). *Frida Kahlo Viva La Vida*. Yogyakarta: Vice Versa Books
- Kusrianto, A. (2010). *Pengantar Tipografi*. Jakarta: Alex Media Komputindo
- Maharsi, I. (2016). *Ilustrasi / Indiria Maharsi*. Yogyakarta: Badan penerbit ISI
- Morrison, J. (2003). *Frida Kahlo (The Great Hispanic Heritage)*. United States America: Chelsea House Publishers.
- Nugroho, D (2016). *Perancangan Ilustrasi Buku Pewayangan Cerita Wahyu Cakraningrat*. Falkutas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
- Saputra, M. D. R., (2022). *Perancangan Coffe Table Bangunan Bersejarah di Kota Tua Jakarta*. Fakultas Seni Rupa, Institut Kesenian Jakarta.
- Susanto, M. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta dan Bali: DictiArt Lab dan Jagad Art Space
- Witabora, J. (2012). Peran dan perkembangan ilustrasi. *Humaniora*, 3(2), 659-667